



**KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd)  
PADA *Eichornia crassipes* DI SUNGAI KAPUAS  
KABUPATEN KAPUAS**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

**Oleh :**

**MARIA OLFA  
NIM 1911013220018**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU  
2023**



**KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd)  
PADA *Eichornia crassipes* DI SUNGAI KAPUAS KABUPATEN KAPUAS**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Strata-1 Biologi**

**Oleh :**

**MARIA OLFA  
NIM. 1911013220018**

**PROGRAM STUDI S-1 BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
BANJARBARU**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd)  
PADA *Eichornia crassipes* DI SUNGAI KAPUAS KABUPATEN KAPUAS**

Oleh:  
Maria Olfa  
NIM. 1811013220009

Telah dipertahankan di depan Dosen Penguji pada tanggal: 7 Agustus 2023

Susunan Dosen Penguji:

**Pembimbing**

Dr. Drs. Heri Budi Santoso M.Si  
NIP. 196909111994031006

**Dosen Penguji**

1. Dr. Dra. Evi Mintowati K, M.Si

(.....)

2. Sasi Gendro Sari., S.Si, M.Sc

(.....)

Baujbaran, 7 Agustus 2023

PRODI BIOTEKNOLOGI DAN BILOGI FMIPA ULM



Dr. Dra. Evi Mintowati K, M.Si.

NIP.196901012002122001

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan ini dalam skripsi yang tertulis tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya maupun pendapat yang penuh ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 7 Agustus 2023



Maria Olfa

NIM. 1911013220018

## **ABSTRAK**

### **KANDUNGAN LOGAM BERAT TIMBAL (Pb) DAN KADMIUM (Cd) PADA *Eichornia crassipes* DI SUNGAI KAPUAS KABUPATEN KAPUAS (Oleh Maria Olfa; Pembimbing: Heri Budi Santoso; 2023;77 halaman)**

Sungai Kapuas tempat yang sering di pergunakan masyarakat untuk pembuangan limbah dari aktivitas sehari-hari, salah satu yang berbahaya adalah limbah yang mengandung logam berat. Pb dan Cd berbahaya dikarenakan bersifat racun dan terakumulasi dalam tubuh. *E. crassipes* berpotensi sebagai agen fitoremediasi dan sebagai spesies bioindikator pencemar limbah logam berat. Penelitian bertujuan mengukur jumlah kandungan Pb dan Cd pada air dan *E. crassipes* serta mengetahui hubungannya. Penelitian di lakukan di Sungai Kapuas Kabupaten Kapuas dan analisis logam berat di Laboratorium Balai Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru menggunakan AAS. Hasil kandungan Pb pada air sungai rata-rata berkisar 0,00184–0,00451 mg/L dan Cd pada air sungai rata-rata berkisar 0,00182–0,02595 mg/L artinya air sungai terkontaminasi Pb dan Cd tetapi masih di bawah baku mutu. Hasil kadar Pb pada *E. crassipes* yaitu rata-rata berkisar 4,98-7,33 mg/kg artinya *E. crassipes* dapat digunakan sebagai bioindikator pencemaran karena dapat mengakumulasi Pb, sedangkan hasil kadar Cd pada *E. crassipes* yaitu <0,001 mg/kg. Untuk parameter kualitas air indeks pencemaran rata-rata berkisar antara 2,29-3,08 yaitu tergolong tercemar ringan. Untuk hubungan Pb di *E. crassipes* dan di air berkisar antara -0,60 sampai -0,89 artinya berkorelasi kuat tak searah, yang artinya semakin rendah logam berat di air maka semakin tinggi logam berat di *E. crassipes*.

Kata Kunci : Bioindikator, *E. crassipes*, Kadmium, Sungai Kapuas, Timbal.

## ABSTRACT

### **CONTENT OF HEAVY METALS LEAD (Pb) AND CADMIUM (Cd) IN *Eichornia crassipes* IN THE KAPUAS RIVER, KAPUAS REGENCY (By Maria Olfa; Advisor: Heri Budi Santoso; 2023; 77 pages)**

The Kapuas River is a place that is often used by the community for the disposal of waste from daily activities, one of which is hazardous waste containing heavy metals. Pb and Cd are dangerous because they are toxic and accumulate in the body. *E. crassipes* has potential as a phytoremediation agent and as a bioindicator species for heavy metal waste pollution. The aim of this study was to measure the amount of Pb and Cd in water and *E. crassipes* and to find out the relationship between them. The research was conducted on the Kapuas River, Kapuas Regency and heavy metal analysis at the Banjarbaru Center for Standardization and Industrial Services Laboratory using AAS. The results of the Pb content in river water ranged from 0.00184–0.00451 mg/L on average and Cd in river water averaged from 0.00182–0.02595 mg/L, meaning that river water is contaminated with Pb and Cd but is still below quality standards. The results of Pb levels in *E. crassipes*, which averaged around 4.98-7.33 mg/kg, meant that *E. crassipes* could be used as a bioindicator of pollution because it could accumulate Pb, while the results for Cd levels in *E. crassipes* were <0.001 mg/kg. For water quality parameters, the average pollution index ranges from 2.29 to 3.08, which is classified as lightly polluted. The relationship between Pb in *E. crassipes* and in water ranges from -0.60 to -0.89, meaning that the correlation is not unidirectional, which means that the lower the heavy metals in water, the higher the heavy metals in *E. crassipes*.

**Keywords :** *Bioindicator, E. crassipes, Cadmium, Kapuas River, Lead.*

## PRAKATA

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada *Eichornia crassipes* di Sungai Kapuas Kabupaten Kapuas**” sebagai syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) dalam Program Sarjana Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat. Dalam penyusunan skripsi ini ada rintangan yang saya hadapi namun akhirnya bisa melaluinya hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Heri Budi Santoso, M.Si Selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktunya demi memberikan bimbingan selama penyusunan skripsi.
2. Anang Kadarsah, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang sudah memberikan dukungan selama masa perkuliahan.
3. Dr.Dra. Evi Mintowati Kuntorini. M.Si dan Sasi Gendro Sari, S.Si., M.Sc. Selaku Dosen Penguji yang sudah berkenan meluangkan waktunya demi arahan selama penyusunan skripsi.
4. Kedua Orang tua tercinta Bapak Alm.Sabran Mukri dan Ibu Wahidah dan kaka-kaka saya yang selalu membantu baik secara moril dan materil.
5. Kepada sahabat saya tersayang Fiqita, Asti, Desinta, Kharin, Ade dan Seluruh teman-teman prodi Biologi 2019 yang selalu mendukung saya.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak terkait khususnya dalam bidang ilmu Biologi.

Banjarbaru, 8 Agustus 2023



Maria Olfa

NIM. 1911013220018

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERNYATAAN.....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah .....	15
1.3 Tujuan Penelitian.....	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	16
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	17
2.1 Profil Sungai Kapuas.....	17
2.2 Pencemaran Air di Sungai .....	18
2.3 Pb dan Cd sebagai Sumber Pencemaran Air .....	19
2.4 Destruksi Basah .....	22
2.5 AAS ( <i>Atomic Absorption Spectrofotometry</i> ).....	23
2.6 <i>Eichornia crassipes</i> .....	24
2.6.1 Klasifikasi <i>Eichornia crassipes</i> .....	24

2.6.2 Morfologi <i>Eichornia crassipes</i> .....	25
2.6.3 Ekologi <i>Eichornia Crassipes</i> .....	27
<b>2.7 Parameter Kualitas Air .....</b>	<b>28</b>
2.7.1 Suhu .....	28
2.7.2 pH.....	29
2.7.3 BOD ( <i>Biochemical Oxygen Demand</i> ).....	29
2.7.4 COD ( <i>Chemical Oxygen Demand</i> ) .....	30
2.7.5 DO ( <i>Disolved Oxygen</i> ).....	31
2.7.6 TSS ( <i>Total Suspended Solid</i> ) .....	32
2.8 Kerangka Berpikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	34
3.2 Alat dan Bahan .....	34
3.2.1 Alat.....	34
3.2.2 Bahan .....	36
3.3 Rancangan Penelitian .....	37
3.4 Prosedur Kerja.....	37
3.4.1 Penentuan Lokasi Pengambilan Sampel .....	37
3.4.2 Prosedur pengambilan sampel .....	40
3.4.3 Prosedur Destruksi Air.....	41
3.4.4 Prosedur Destruksi <i>E. crassipes</i> .....	42
3.4.5 Prosedur Pengukuran Kualitas Air .....	42
3.4.6 Pengujian Kadar Logam .....	46
3.4.7 Analisis Korelasi Pearson Product Moment .....	46
3.4.8 Metode Indeks Pencemaran .....	47
3.5 Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>

4.1 Kandungan Pb dan Cd pada Air Sungai .....	50
4.1.1 Kandungan Pb pada Air Sungai.....	50
4.1.2 Kandungan Cd pada Air Sungai .....	51
4.2. Kandungan Pb dan Cd Pada <i>Eichhornia crassipes</i> .....	52
4.2.1. Kandungan Pb pada <i>Eichhornia crassipes</i> .....	53
4.2.2 Kandungan Cd pada <i>Eichhornia crassipes</i> .....	55
4.3 Hasil Parameter Kualitas Air.....	56
4.3.1 Suhu .....	56
4.3.2 pH.....	57
4.3.3 BOD .....	58
4.3.3 COD .....	59
4.3.3 DO.....	60
4.3.4 TSS.....	61
4.4 Indeks Pencemaran Kualitas Air Sungai Kapuas .....	63
4.5 Hubungan antara Pb dan Cd pada <i>E. crassipes</i> dengan Air Sungai .....	64
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Skema umum komponen alat AAS.....	23
<b>Gambar 2.</b> <i>E. crassipes</i> .....	25
<b>Gambar 3.</b> Kerangka Berpikir .....	33
<b>Gambar 4.</b> Peta lokasi pengambilan sampel.....	34
<b>Gambar 5.</b> Rancangan penelitian.....	37
<b>Gambar 6.</b> Pasar tradisional.....	38
<b>Gambar 7.</b> Dermaga ferry .....	38
<b>Gambar 8.</b> Pemukiman penduduk .....	39
<b>Gambar 9.</b> Stasiun Pembanding .....	40
<b>Gambar 10.</b> Contoh Pengambilan Sampel Air Permukaan .....	40
<b>Gambar 12.</b> Prosedur destruksi Air Sungai .....	41
<b>Gambar 13.</b> Prosedur destruksi <i>E. crassipes</i> .....	42
<b>Gambar 14.</b> Prosedur pengukuran suhu air Sungai .....	43
<b>Gambar 15.</b> Prosedur pengukuran pH air Sungai .....	43
<b>Gambar 16.</b> Prosedur pengukuran BOD air Sungai .....	44
<b>Gambar 17.</b> Prosedur pengukuran COD air Sungai .....	44
<b>Gambar 18.</b> Prosedur pengukuran DO air Sungai .....	45
<b>Gambar 19.</b> Prosedur pengukuran TSS air Sungai .....	45
<b>Gambar 20.</b> Rumus Analisis Korelasi .....	46
<b>Gambar 21.</b> Metode Indeks Pencemaran .....	47

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.</b> Alat-alat yang digunakan untuk penelitian.....	34
<b>Tabel 2.</b> Bahan-bahan yang digunakan untuk penelitian.....	36
<b>Tabel 3.</b> Kandungan Pb dan Cd pada Air Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas (mean+SD) .....	50
<b>Tabel 4.</b> Kandungan Pb dan Cd pada <i>Eichhornia crassipes</i> di Perairan Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas (mean+SD).....	52
<b>Tabel 5.</b> Hasil pengukuran pH pada air sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas .....	57
<b>Tabel 6.</b> Hasil pengukuran Suhu pada Air Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas ..	58
<b>Tabel 7.</b> Hasil Pengukuran BOD di Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas .....	59
<b>Tabel 8.</b> Hasil pengukuran COD di Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas.....	60
<b>Tabel 9.</b> Hasil Pengukuran DO di Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas .....	61
<b>Tabel 10.</b> Hasil pengukuran TSS di Sungai Kapuas, Kabupaten Kapuas .....	62
<b>Tabel 11.</b> Rata-Rata Indeks Pencemaran Kualitas Air Sungai Kapuas .....	63
<b>Tabel 12.</b> Hasil Hubungan Korelasi Logam berat .....	64

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1.</b> Foto perhitungan Metode Indeks Pencemaran.....	73
<b>Lampiran 2.</b> Foto perhitungan Analisis korelasi pearson.....	74